

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia dengan pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL), serta pengolahan data menggunakan Eviews 12, maka dapat disampaikan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil estimasi model ARDL menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel SIZE positif tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan Dalam jangka pendek, variabel SIZE menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah di Indonesia .
2. Hasil estimasi model ARDL menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variable DPK negatif berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek menunjukan variabel DPK negatif berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Hasil estimasi model ARDL menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variable ROA positif berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek menunjukan

variable ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel SIZE, DPK, ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Akademisi

Riset lebih lanjut perlu dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor yang berdampak pada susunan modal bank syariah, termasuk ukuran perusahaan, likuiditas (DPK), dan profitabilitas, serta variabel lain yang berpotensi relevan. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan metode analisis yang berbeda atau cakupan waktu dan cakupan sampel yang lebih besar guna menghasilkan temuan yang lebih menyeluruh dan tepat.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Bank syariah perlu memperhatikan pengelolaan ukuran perusahaan, likuiditas yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga, serta profitabilitas dalam menentukan struktur modal yang optimal. Peningkatan efisiensi, penguatan likuiditas, dan perbaikan kinerja laba perlu dilakukan agar keputusan pendanaan mendukung stabilitas dan perkembangan bank secara berkelanjutan.

3. Bagi Regulator

Regulator disarankan untuk memantau dan memberikan panduan terkait kebijakan struktur modal pada bank syariah, khususnya pengelolaan DPK, rasio

leverage, dan profitabilitas. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas sistem perbankan syariah, meningkatkan perlindungan nasabah, serta mendukung pertumbuhan industri yang sehat dan berkelanjutan.

